

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGERI 6 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Nita Mamluatul Fauziah  
NIM : 2301409019  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

# LEMBAR PENGESAHAN

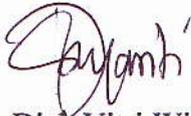
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

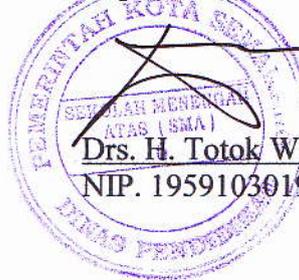
Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA  
NIP. 196508271989012001

Kepala Sekolah



Drs. H. Totok Widyanto, M.Si  
NIP. 195910301984031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd  
NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat diselesaikan.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Marsugino, M.Pd selaku Koordinator Penanggung jawab Pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA selaku Dosen Koordinator dan dosen pembimbing
4. Drs. H. Totok Widyanto, M.Si selaku Kepala SMA N 6 SEMARANG.
5. Drs. Nur Cholis, sebagai kordinator guru pamong PPL.
6. Diah Setyorini, BA, selaku guru pamong bahasa Prancis.
7. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMA N 6 SEMARANG.
8. Teman – teman mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 6 Semarang
9. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Sebagai manusia yang masih dalam tahap belajar, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Mahasiswa Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	1
C. Manfaat PPL .....	2

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA .....	5

### **BAB III PELAKSANAAN**

A. Waktu .....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan .....	10
F. Hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	10
G. Hal yang menghambat selama PPL.....	11
H. Hasil Pelaksanaan.....	11

Refleksi diri

Lampiran-lampiran

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan SMA N 6 SEMARANG
2. Program Tahunan (PROTA)
3. Program Semester (PROMES)
4. Rincian Minggu Efektif
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Jadwal Mengajar Praktikan
8. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Jurnal Pengajaran
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator
13. Daftar Mahasiswa PPL UNNES
14. Presensi Mahasiswa PPL
15. Daftar Nama Siswa SMA N 6 SEMARANG
16. Soal dan Kunci Jawaban UHT
17. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM )

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Selain itu, PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi mengharuskan mahasiswa yang menempuh program studi kependidikan untuk menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan. Mata Kuliah ini dirasa sangat penting untuk memberikan bekal keterampilan kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru di masa yang akan datang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bisa menjadikan para mahasiswa praktikan mempunyai pengalaman dan gambaran serta keterampilan sebagai seorang guru yang profesional. Ilmu yang pernah didapat di bangku perkuliahan bisa diterapkan pada saat PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 6 Semarang memberikan pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi praktikan sebagai calon guru di masa depan.

#### **1.2 Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

PPL tahap II berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

### **1.3 Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi praktikan**

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP dan Analisa Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing
- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

#### **2. Manfaat bagi sekolah**

- Dapat meningkatkan pendidikan di sekolah
- Dapat menambah variasi pembelajaran yang baru dari praktikan
- Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **3. Manfaat bagi UNNES**

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jalinan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL 2**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomer 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Undang-undang :
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaga Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah :
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaga Negara tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Keputusan Presiden :
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang ;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas ;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi ;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
7. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang ;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang ;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Struktur Organisasi Sekolah**

Memasuki tahun 2009, bidang pendidikan sarat dengan kebijakan-kebijakan baru pemerintah yang sudah mulai dilaksanakan. Kebijakan-kebijakan baru tersebut secara signifikan membawa perubahan yang mendasar di sekolah. Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah misalnya, mengakibatkan struktur Departemen Pendidikan Nasional beralih tanggung jawab. Sekolah yang sebelumnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi (sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi) saat ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan baru pemerintah yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan di sekolah. Kebijakan baru tersebut antara lain *Life Skill*, Kurikulum 2006, Peranan Komite Sekolah dan Peranan Dewan Pendidikan.

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara

Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

### **C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Tiga dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi ( SI ) , Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) dan Standar Proses merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran.
3. Membuat analisis ulangan harian.
4. Melaksanakan remedial.

## **1. Silabus dan Sistem Penilaian**

### **a. Pengertian**

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas

yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

**b. Fungsi**

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

**c. Komponen utama**

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu
7. Sumber Belajar
8. Karakter yang diharapkan

**2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**a. Pengertian**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrument yang dipersiapkan oleh guru dalam mengajar untuk setiap pertemuan.

**b. Fungsi**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

**c. Komponen utama**

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah
2. Standar Kompetensi

3. Kompetensi Dasar
4. Indikator
5. Tujuan Pembelajaran
6. Karakter yang diharapkan
7. Materi Pembelajaran
8. Metode Pembelajaran
9. Langkah-langkah Kegiatan
10. Alat dan Sumber Bahan
11. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

#### **4. Analisis Ulangan Harian**

##### **a. Fungsi**

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

##### **b. Komponen utama**

###### **1. Daya serap perorangan**

Seorang peserta didik disebut telah tuntas belajar mata pelajaran penjasorkes bila telah mencapai batas KKM.

###### **2. Daya serap klasikal**

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah mencapai lebih dari 85% .

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 6 SEMARANG dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

PPL tahap II dilaksanakan di SMA N 6 SEMARANG yang berlokasi di Jalan Ronggolawe No. 4 Semarang.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 6 SEMARANG adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 di sekolah latihan, SMA N 6 SEMARANG. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi  
Pada pelaksanaan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.
3. Proses belajar mengajar  
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.  
Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di laboratorium, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman

dalam PBM di kelas atau laboratorium dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah :

1. Program Tahunan (Prota)
  2. Program Semester (Promes)
  3. Silabus
  4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

#### **E. Proses Bimbingan**

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

#### **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2**

*Hal-hal yang mendukung:*

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. SMA N 6 SEMARANG menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.

5. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
7. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
8. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
9. Siswa SMA N 6 SEMARANG menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan riang dan dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik.

*Hal-hal yang menghambat:*

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Penguasaan kelas yang kurang oleh mahasiswa praktikan dikarenakan masih adanya peserta didik yang kurang menghargai praktikan.
- b. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya, serta kurangnya komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa praktikan mengenai jadwal bimbingan praktik mengajar.
- c. Kemampuan praktikan yang terbatas sehingga terkadang kurang tepat dalam memberikan materi kepada peserta didik.

### **C. HASIL PELAKSANAAN**

Tugas utama praktikan adalah mengajar dengan membuat rencana-rencana yang sesuai agar praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL tahap II ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan antara lain:

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar peserta didik termotivasi.

## 2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, sesuai pokok bahasan.

## 3. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

## 4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam PBM, karena akan memberikan motivasi peserta didik untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti :*bagus pintar*, dll.

## 7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan peserta didik dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

## 8. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam PBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

#### 9. Memberikan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS. PPL dilaksanakan kurang lebih dalam waktu 3 bulan dan dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama atau PPL1 dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya adalah pelaksanaan tahap dua atau PPL2 dengan bobot 4 SKS. Pada PPL1, mahasiswa praktikan melakukan observasi sekolah, sedangkan pada PPL2 mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar.

Dalam PPL2 terdapat beberapa tahapan yang mahasiswa praktikan lewati. Awalnya mahasiswa praktikan sebelum terjun ke kelas untuk mengajar, mahasiswa praktikan melakukan pemodelan, yaitu mengamati guru pamong mengajar. Setelah itu praktikan mulai menyusun perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan dengan guru pamong. Selanjutnya mahasiswa praktikan bisa terjun ke lapangan untuk melaksanakan PBM di kelas.

Dalam proses PBM, praktikan dituntut benar-benar bisa mengaplikasikan peran seorang guru profesional. Keterampilan mengajar seperti membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, variasi pembelajaran, memberikan penguatan, penguasaan kelas, memberi pertanyaan, memberikan balikan, menilai hasil belajar, dan menutup pelajaran harus diaplikasikan di dalam kelas.

Selama proses PPL 2 di SMA Negeri 6 Semarang, terdapat kekurangan dan kelebihan. Kekurangannya hanya terletak pada jam pelajarannya. Bahasa Prancis hanya mendapatkan 2x45 menit/minggu untuk kelas X dan 2x45 menit/minggu untuk kelas XI IPA dan XI IPS, sedangkan materi yang harus disampaikan cukup banyak, sehingga dalam PBM praktikan terkesan dituntut untuk mengejar materi, ini menyebabkan siswa kurang maksimal menyerap materi pelajaran yang diajarkan. Untuk kelebihannya, praktikan mendapatkan kemudahan dalam melaksanakan PBM karena setiap siswa memiliki buku LKS *Bonjour Chers Amis* sebagai buku pegangan dalam belajar bahasa Prancis di SMA Negeri 6 Semarang. Secara umum siswa SMA Negeri 6 Semarang mempunyai kesadaran belajar yang tinggi sehingga PBM bisa

dilaksanakan secara maksimal. Ketersediaan fasilitas multi media di SMA Negeri 6 Semarang pun sangat membantu praktikan untuk melaksanakan PBM yang bervariasi.

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 6 Semarang, banyak pengalaman berharga bagi praktikan yang berperan sebagai seorang guru dan sebagai warga sekolah. Hal ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 6 Semarang, seluruh siswa SMA Negeri 6 Semarang, dan Dosen pembimbing PPL. Namun praktikan masih merasa banyak kekurangan yang harus diperbaiki agar kelak dapat menjadi seorang guru yang profesional.

Demikian refleksi diri yang praktikan tulis. Semoga apa yang tertulis bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 2012

Mengetahui,

Guru pamong,

Praktikan,

**Dyah Setyorini**

NIP. 195409081981032005

**Nita Mamluatul Fauziah**

NIM. 2301409019